

PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (STUDI PADA PEMERINTAH DESA BARU TAHAN KECAMATAN MOYO UTARA)

Vina Febriana¹ dan Tomy Dwi Cahyono²

¹Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

²Bisnis Digital, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

Corresponding author. tomy.dwi.cahyono@uts.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Pada Pemerintah Desa Baru Tahan. Jenis penelitian ini kuantitatif, data terkumpul dijelaskan dengan angka. Pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada pemerintah desa di desa baru tahan. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling sensus sebanyak 63 orang. Untuk menguji kuesioner menggunakan uji validitas dan reliabilitas sebelum penelitian. Teknik analisis data melalui uji asumsi klasik, metode regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa.

Kata Kunci: Akuntabilitas; Transparansi; Partisipasi Masyarakat; Pengelolaan Keuangan Desa.

ABSTRACT

This research was carried out with the aim of finding out the influence of accountability, transparency and community participation on village financial management in the new village government. This type of research is quantitative, the collected data is explained with numbers. Collecting primary data through distributing questionnaires to the village government in Baru Tahan village. The sample was taken using a census sampling technique of 63 people. To test the questionnaire using validity and reliability tests before the research. Data analysis techniques through classical assumption testing, multiple linear regression methods and hypothesis testing. The research results show that accountability, transparency and community participation influence village financial management.

Keywords: Accountability; Transparency; Community Participation; Village Financial Management.

1. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, menyatakan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No.6 Tahun 2014 tentang Desa). Desa menjadi tingkat pemerintahan terendah di Indonesia, namun keberadaannya sangat penting sebagai dasar penyelenggaraan pelayanan publik dan pemenuhan hak-hak publik dalam hubungannya dengan masyarakat. Selain itu, pemerintah Indonesia memiliki regulasi

baru yaitu pembangunan pemerintahan dari wilayah bawah atau pinggiran. Dengan disahkannya undang-undang deesa diharapkan menjadi kekuatan baru bagi pemerintah deesa untuk memajukan deesanya (Putri & Maryono, 2022).

Menurut peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 tahun 2018 pengelolaan keuangan deesa merupakan keseluruhan kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan deesa. Keuangan deesa adalah semua hak dan kewajiban deesa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang berhubungan dengan hak dan kewajiban deesa. Pengelolaan keuangan deesa diatur berdasarkan asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran (Wahyudi, dkk. 2019).

Akuntabilitas adalah memertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayai kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik (Standar Akuntansi Pemerintah, 2020). Transparansi merupakan bentuk keterbukaan dalam memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya dan keaatannya pada peraturan perundang-undangan (Kuswanti, 2020).

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan peran sertanya masyarakat dalam kegiatan pemerintahan, sehingga berdampak pada proses evaluasi kontrol kinerja pemerintah dan meminimalisir penyalagunaan wewenang. Prinsip partisipasi diartikan sebagai jaminan kesamaan hak bagi setiap individu dalam pengambilan keputusan baik secara langsung maupun melalui lembaga perwakilan. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana deesa diatur dalam Undang-Undang No.6 Tahun 2014 pada pasal 54 tentang Musyawarah Desa.

2. METODOLOGI

Jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan pada pemerintah desa baru tahan sebanyak 63 orang. Teknik yang digunakan adalah teknik sampling sensus. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuantitatif dan sumber data primer serta survey yaitu metode penelitian dari sejumlah sampel dari responden melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert. Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, Uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji T, uji F. dan uji determinasi.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan uji korelasi bivariate, yang menganalisis dengan cara mengkorelasi masing-masing skor item dengan skor total. Kriteria pengujian adalah jika r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan signifikansi 0.05) maka dinyatakan valid sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2018). Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah kuesioner bisa digunakan lebih dari satu kali, paling tidak dengan responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu maka kuesioner tersebut dianggap reliabel. Jika reentang *Cronbach alpha* $>$ 0,60 maka dikatakan reliabel. Sebaliknya jika *Cronbach Alpha* $<$ 0,60 maka dikatakan tidak reliabel (Ghozali, 2018).

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel dependen atau variabel independen mempunyai distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov. Jika Kolmogorov-Smirnov memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika Kolmogorov-Smirnov lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Menurut Ghozali (2018) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi gejala

multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance value* > 0,10 dan *variance inflation factor* (VIF) < 10 maka dapat diartikan pada penelitian tersebut. Sebaliknya jika nilai *tolerance value* < 0,10 dan *variance inflation factor* (VIF) > 10, maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas diuji dengan metode glejser dengan cara menyusun regresi antara nilai absolute residual dengan variabel bebas. Hal ini dapat dilihat apabila nilai signifikan > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Rumus yang digunakan untuk analisis ini adalah sebagai berikut:

$$3. Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + ee$$

4.

Keeterangan :

Y= Pengelolaan Keuangan Desa

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Variabel Akuntabilitas

β_2 = Koefisien Regresi Variabel Transparansi

β_3 = Koefisien Regresi Partisipasi Masyarakat

X₁= Akuntabilitas

X₂= Transparansi

X₃ = Partisipasi Masyarakat

ee = Standar Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut uraian hasil pengujian kuisioner:

Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan uji korelasi bivariate, yang menganalisis dengan cara mengkorelasi masing-masing skor item dengan skor total. Kriteria pengujian adalah jika r hitung > r tabel (uji 2 sisi dengan signifikansi 0.05) maka dinyatakan valid sebaliknya jika r hitung < r tabel maka dinyatakan tidak valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	X1.1	0,716	0,361	Valid

	X1.2	0,907	0,361	Valid
	X1.3	0,845	0,361	Valid
	X1.4	0,863	0,361	Valid
	X1.5	0,807	0,361	Valid
	X1.6	0,812	0,361	Valid
Transparansi (X2)	X2.1	0,819	0,361	Valid
	X2.2	0,939	0,361	Valid
	X2.3	0,890	0,361	Valid
	X2.4	0,776	0,361	Valid
Partisipasi Masyarakat (X3)	X3.1	0,766	0,361	Valid
	X3.2	0,731	0,361	Valid
	X3.3	0,719	0,361	Valid
	X3.4	0,836	0,361	Valid
	X3.5	0,790	0,361	Valid
	X3.6	0,832	0,361	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y) Desa	X4.1	0,806	0,361	Valid

	X4.2	0,876	0,361	Valid
	X4.3	0,819	0,361	Valid
	X4.4	0,945	0,361	Valid
	X4.5	0,817	0,361	Valid

Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah kuesioner bisa digunakan lebih dari satu kali, paling tidak dengan responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu maka kuesioner tersebut dianggap reliabel. Jika rentang *Cronbach alpha* > 0,60 maka dikatakan reliabel. Sebaliknya jika *Cronbach Alpha* < 0,60 maka dikatakan tidak reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Kuesioner	Pernyataan	Cronbach Alpa	Sig	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	6	0,900	0,60	Reeliabeel
Transparansi (X2)	4	0,873	0,60	Reeliabeel
Partisipasi Masyarakat (X3)	6	0,869	0,60	Reeliabeel
Peengeelolaan Keeuangan Deesa (Y)	5	0,898	0,60	Reeliabeel

Hasil pengujian penelitian menggunakan pengukuran ini dapat dikatakan reliabel pada *Cronbach alpha* > 0,60. Hasil pengujian reliabilitas ini menunjukkan bahwa pernyataan kuesioner dalam penelitian ini reliabel.

Uji Statistik Deskriptif

statistik deeskriptif meembeerikan gambaran atau deeskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maximum, rata-rata (meean), dan standar deeviasi. Dalam peeneelitian ini, statistic deeskriptif meembeerikan gambaran meengenai deeskriptif meengenai variabel-variabel peeneelitian (akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat serta peengaruhnya teerhadap peengeelolaan keeuangan deesa).

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deeskriptif					
	N	Minimum	Maximum	Meean	Std. Deeviation
Akuntabilitas	63	13	24	18,26	2,647
Transparansi	63	7	16	10,93	2,520
Partisipasi Masyarakat	63	13	23	17,26	2,772
Peengeelolaan Keeuangan Deesa	63	11	20	15,63	2,089
Valid N (listwise)	63				

Beerdasarkan tabel 3 hasil uji statistik deeskriptif dapat dijeelaskan seebagai beerikut:

1. Akuntabilitas

Hasil uji statistik deeskriptif pada meenunjukkan bahwa jumlah reespondeen pada peeneelitan ini beerjumlah 63 orang deengan standar deeviasi seebesar 2,647. Variabeel akuntabilitas meemiliki nilai minimum seebeesar 13 dan nilai maksimum seebeesar 24. Beerdasarkan nilai minimum dan maksimum dapat dikeetahui bahwa nilai meean seebeesar 18,26. Nilai meean leebih beesar dari nilai standar deeviasi artinya seebaran data teerseebut adalah meerata.

2. Transparansi

Hasil uji statistik deeskriptif pada meenunjukkan bahwa jumlah reespondeen pada peeneelitan ini beerjumlah 63 orang deengan standar deeviasi seebesar 2,520. Variabeel transparansi meemiliki nilai minimum seebeesar 7 dan nilai maksimum seebeesar 16. Beerdarkan nilai minimum dan maksimum dapat dikeetahui bahwa nilai meean seebeesar 10,93. Nilai meean leebih beesar dari nilai standar deeviasi artinya seebaran data teerseebut adalah meerata.

3. Partisipasi Masyarakat

Hasil uji statistik deeskriptif pada meenunjukkan bahwa jumlah reespondeen pada peeneelitan ini beerjumlah 63 orang deengan standar deeviasi seebeesar 2,772. Variabeel partisipasi masyarakat meemiliki nilai minimum seebeesar 13 dan nilai maksimum seebeesar 23. Beerdarkan nilai minimum dan maksimum dapat dikeetahui bahwa nilai meean seebeesar 17,26. Nilai meean leebih beesar dari nilai standar deeviasi artinya seebaran data teerseebut adalah meerata.

4. Peengeelolaan Keeuangan Deesa

Hasil uji statistik deeskriptif pada meenunjukkan bahwa jumlah reespondeen pada peeneelitan ini beerjumlah 63 orang deengan standar deeviasi seebeesar 2,089. Variabeel akuntabilitas meemiliki nilai minimum seebeesar 11 dan nilai maksimum seebeesar 20. Beerdarkan nilai minimum dan maksimum dapat dikeetahui bahwa nilai meean seebeesar 15,63. Nilai meean leebih beesar dari nilai standar deeviasi artinya seebaran data teerseebut adalah meerata.

Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov. Jika Kolmogorov-Smirnov memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika Kolmogorov-Smirnov lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Nilai
Jumlah Respon	63
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,185

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4 diperoleh signifikansi sebesar 0,185 yang berarti lebih besar dari 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dari hasil kuesioner yang dibagikan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Akuntabilitas	0,461	2,169	Tidak terjadi multikolinearitas
Transparansi	0,421	2,378	Tidak terjadi multikolinearitas
Partisipasi Masyarakat	0,728	1,373	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa semua nilai *tolerance value* variabel independen > 0,10 dan semua nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini multikolinearitas yaitu korelasi antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari variabel independen sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Sig.	Kriteria	Kesimpulan
Akuntabilitas	0,779	0,05	Tidak terjadi heeteroskedastisitas
Transparansi	0,953	0,05	Tidak terjadi heeteroskedastisitas
Partisipasi Masyarakat	0,965	0,05	Tidak terjadi heeteroskedastisitas

Beerdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig.) dari variabel independen lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heeteroskedastisitas.

Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Analisis Regresi Berganda

Model	Koefisien Regresi
Konstanta	5,536
Akuntabilitas	0,249
Transparansi	0,233
Partisipasi Masyarakat	0,174

Beerdasarkan tabel 7 diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 5,536 + 0,249X_1 + 0,233X_2 + 0,174X_3 + ee$. Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas dapat diambil suatu analisis bahwa:

1. Konstanta sebesar 5,536 maksudnya jika tidak ada variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat maka pengelolaan keuangan desa adalah 5,536 satuan.
2. Koefisien regresi untuk variabel akuntabilitas sebesar 0,249 dan bernilai positif maksudnya jika variabel akuntabilitas dinaikkan sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan pengelolaan keuangan desa sebesar 24,9%.
3. Koefisien regresi untuk variabel transparansi sebesar 0,233 dan bernilai positif maksudnya jika variabel transparansi dinaikkan sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan pengelolaan keuangan desa sebesar 23,3%.
4. Koefisien regresi untuk variabel sistem partisipasi masyarakat sebesar 0,174 dan bernilai positif maksudnya jika variabel partisipasi masyarakat dinaikkan sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan pengelolaan keuangan desa sebesar 17,4%.

Peengujian ini beertujuan untuk meengeetahui peengaruh dari masing-masing variabeel indeepeendeent teerhadap variabeel deepeendeent. Dibawah ini tabel hasil uji t adalah seebagai beerikut :

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabeel	t-hitung	t-tabeel	Sig.
Akuntabilitas	2,308	2,001	0,001
Transparansi	1,962	2,001	0,025
Partisipasi Masyarakat	2,120	2,001	0,038

Beerdasarkan hasil uji parsial pada tabel 8 dapat dijeelaskan bahwa :

1. Nilai signifikansi untuk variabeel akuntabilitas $0,001 < 0,05$ dan nilai t-hitung $2,308 > 2,001$ seehingga dapat disimpulkan akuntabilitas beerpeengaruh teerhadap peengeelolaan keeuangan deesa.
2. Nilai signifikansi untuk variabeel transparansi $0,025 < 0,05$ dan nilai t-hitung $1,962 > 2,001$ seehingga dapat disimpulkan transparansi beerpeengaruh teerhadap peengeelolaan keeuangan deesa.
3. Nilai signifikansi untuk variabeel partisipasi masyarakat $0,038 < 0,05$ dan nilai t-hitung $2,120 > 2,001$ seeningga dapat disimpulkan partisipasi masyarakat beerpeengaruh teerhadap peengeelolaan keeuangan deesa.

Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

Keeteeranga n	Nilai
Sig.	0,000

Beerdasarkan hasil uji F dapat dipeerooleh keeputusan bahwa nilai signifikansi seebeesar 0,000 kurang dari 0,05 seehingga variabeel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat beerpeengaruh seecara simultan teerhadap peengeelolaan keeuangan deesa.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Keeteerangan	Nilai
Adjusted R Squaree	0,466

Beerdasarkan tabel 10 meenunjukkan bahwa nilai koefisieen deeterminasi seebeesar 0,466, hal ini meenunjukkan bahwa variabeel peengeelolaan keeuangan deesa dapat diukur deengan adanya variabeel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat seebeesar 46,6% sisanya

(100% - 46,6% = 53,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Semakin baik akuntabilitas aparat desa dalam mengelola dana desa maka akan berdampak baik juga terhadap pengelolaan keuangan desa. Transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Apabila pengelolaan keuangan desa di desa baru tahan dipublikasikan secara terbuka kepada masyarakat maka semakin mudah masyarakat memperoleh informasi mengenai laporan keuangan desa. Dengan demikian semakin transparan pemerintahan dalam mengelola dana desa maka akan semakin mudah mewujudkan pemerintahan yang baik. Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan masyarakat desa dalam kegiatan pemerintahan. Dengan demikian keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa, maka diharapkan pengelolaan keuangan desa akan menjadi lebih terarah dan lebih baik serta sesuai dengan tujuan dan kebutuhan masyarakat. Akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan desa.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Matia Andriani (2019) yang berjudul "Pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat pada efektivitas pengelolaan dana desa". Dalam penelitian yang dilakukan oleh Matia Andriani (2019) menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa.

4. KESIMPULAN

Terdapat pengaruh signifikan akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa. Hal ini dapat dibuktikan melalui uji hipotesis yang diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0.466 yang dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa adalah 46,6%. Persamaan garis regresinya adalah $Y = 5,536 + 0,249X_1 + 0,233X_2 + 0,174X_3 + ee$

5. DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, M. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Studi Pada Desa Luk, Kecamatan Rheeee, Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Of Accounting, Financee, And Auditing*. 1 (2) : 1-13.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariatee Dengan Program IBM SPSS 25, Eedisi 9*. Semarang: Univeersitas Diponegoro.
- Kuswanti, A. P. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi ADD, Kebijakan Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu dan Riseet*, 1-19.
- Peraturan Meentri Dalam Neegeeri Nomor 20 Tahun 2018 Teentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Putri, A. R. (2022). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Dan Kompetensi Aparat Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*.